



PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DALAM PENGINJILAN DI ERA 4.0

Peemi Guswita Zalukhu

Email: Peemi.zalukhu@gmail.com

Mahasiswa Sekolah Tinggi Teologi Arastamar Bengkulu

Diterima :
Oktober 2021

Direvisi :
Oktober 2021

Diterbitkan :
28 Februari 2022

Keywords :
Social Media,
Evangelism,
Era 4.0

Kata Kunci :
Media Sosial,
Penginjilan,
Era 4.0

Abstract

Social media is one of the tools used and functioned in all respects in forming a business that aims to obtain its own benefits from each social media used. With this social media, it is also very helpful to make it easier for someone to do something such as: online trading business, becoming a YouTuber, or becoming a Selegram. With Facebook, we can see other people's activities, communicate without worrying about long distances because social media can guarantee communication between one another without space and time limits or can get news about world developments, even the latest news which can easily be found through Facebook. Likewise with YouTube, we can also create a channel to get views or followers and also get as many subscribers as possible so that by doing activities to become a YouTuber, if that person gets as many subscribers as possible, they will get their own income. However, in activities other than the above, by enabling social media, there will be many opportunities for a servant of God to preach the gospel to many people. By using each of these social media to convey the gospel by making short videos about personal testimonies about life before knowing Christ and how his life was after knowing Christ through Facebook, or making videos via YouTube, WhatsApp, Instagram, TikTok applications. Through these five applications, it can be a means to preach the gospel to all people, even the world who has not yet accepted and known Christ as Lord and savior.

Abstrak

Media sosial merupakan salah satu alat yang digunakan dan difungsikan dalam segala hal dalam membentuk suatu usaha yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan tersendiri dari setiap media sosial yang digunakan. Dengan adanya media sosial ini juga sangat membantu untuk memudahkan seseorang dalam melakukan sesuatu kegiatan seperti: usaha dagang online, menjadi seorang YouTuber, atau menjadi seorang Selegram. Dengan adanya Facebook kita dapat melihat kegiatan orang lain, melakukan komunikasi tanpa khawatir dengan jarak yang jauh sebab media sosial ini dapat menjamin terjadinya komunikasi antara satu dengan yang lain tanpa ada batasan ruang dan waktunya ataupun dapat memperoleh berita tentang perkembangan dunia, bahkan berita terkini pun dengan mudahnya dapat diketahui melalui Facebook. Begitu juga dengan YouTube kita juga dapat membuat suatu channel untuk mendapatkan view atau pengikut dan juga mendapat subscribe sebanyak mungkin sehingga dengan melakukan kegiatan menjadi seorang YouTuber jika orang tersebut memperoleh subscribe sebanyak mungkin akan memperoleh pemasukan tersendiri. Namun dalam kegiatan selain di atas dengan memfungsikan media sosial ini akan ada banyak sekali peluang bagi seorang hamba Tuhan untuk memberitakan Injil kepada orang banyak. Dengan menggunakan setiap media sosial tersebut untuk

menyampaikan injil dengan membuat vidio singkat mengenai kesaksian pribadi tentang kehidupan sebelum mengenal Kristus dan bagaimana kehidupannya setelah mengenal Kristus lewat facebook, ataupun membuat vidio lewat youtube, whatsapp ,instagram, aplikasi tiktok. melalui kelima aplikasi ini bisa menjadi sarana untuk memberitakan injil kepada semua orang bahkan dunia yang belum menerima dan mengenal Kristus sebagai Tuhan dan juruslamat.

PENDAHULUAN

Era 4.0 adalah revolusi industri dunia keempat dimana teknologi informasi telah menjadi basis dalam kehidupan manusia.¹ Era ini merupakan revolusi industri dimana era digital semakin berkembang di zaman ini, terjadinya perubahan yang dahulu manusia menjadi tenaga utama dalam segala hal namun di era 4.0 menjadi berubah di mana mesinlah yang menjadi titik fokus dalam segala hal, bukan dalam arti manusia tidak melakukan apa-apa tapi saat ini manusia menjadi pasif. Hampir semua kalangan berada di daerah ini, baik orang tua, remaja bahkan anak di bawah umur pun memakainya serta berada di zona nyaman sehingga sangat sulit untuk di pisahkan dengan media sosial. Warmayana mengatakan industry Era 4.0 merupakan sebuah sarana yang di pakai oleh manusia untuk membantunya dalam melalukan sesuatu hal serta memudahkan manusia itu lebih efektif dalam kehidupannya sehari-hari dari berbagai bidang pekerjaan.² perkembangan teknologi semakin berkembang dengan pesatnya dan hal ini sangat berdampak dalam kehidupan masyarakat secara umum.

Dalam segala bidang yang dahulu mengandalkan tenaga manusia namun di era ini di mana manusia menjadi pasif dan teknologilah yang menjadi aktif, seakan-akan segala sesuatunya dapat di lakukan dengan teknologi yang semakin canggih. Tidak dapat di pungkiri ternyata interaksi antara manusia dan teknologi semakin melekat dan tidak dapat dielakkan lagi. Bahkan jika kita melihat di zaman saat ini di mana segala kebutuhan telah tersedia secara digital, baik itu jual-beli online, dan pembayaran melalui online pun terjadi, bahkan mendapatkan informasi pun sangat mudah, dan mampu mentransfer data tanpa memerlukan tenaga manusia. Di era digital ini, membuat kehidupan manusia sulit di pisahkan dengan media sosial, seakan-akan manusia dan media sosial memiliki keterikatan yang cukup erat, bahkan membentuk sejenis kebergantungan pada media sosial, di sebabkan dengan media sosial manusia mampu melakukan hal-hal yang sulit menjadi mudah. Tidak dapat di pungkiri ternyata perkembangan teknologi ini pun membuat fungsi manusia menjadi pasif dan teknologilah yang menjadi aktif, selayaknya komunikasi tidak perlu lagi di lakukan dengan tatap muka secara langsung, melainkan melalui daring (online) dapat di lakukan dengan cepat, mudah dan tanpa di batasi oleh waktu.

Indonesia merupakan salah satu pengguna media sosial terbanyak, Perkembangan teknologi yang semakin maju ini membuat para remaja dan pemuda semakin malas pergi ke gereja, karna bagi mereka teknologi lebih menarik perhatian mereka ketimbang pergi kegereja, kemudian duduk, diam dan mendengarkan khotbah, bagi mereka itu merupakan hal yang sangat membosankan bahkan bisa di katakan membuang-buang waktu. Dengan munculnya media sosial ini membawa berbagai pengaruh bagi kehidupan manusia yang pada akhirnya menimbulkan dampak positif dan di lain sisi pasti menimbulkan sisi negatifnya. Terdapat berbagai dampak negatif

¹ Leni Rohida, Pengaruh Era Revolusi Industri 4.0 Terhadap Kompetensi Sumber Daya Manusia. Jurnal Manajemen Bisnis Indonesia Vol.6, Nomor 1, (2018), 114

² I gede agus Krisna Warmayana, Pemanfaatan Digital Marketing Dalam promosi Pariwisata Pada Era Industri 4.0. Jurnal Pariwisata Budaya, Volume 3, Nomer 2, (2018), 81

yang di hadirkan oleh media sosial bagi kehidupan manusia secara khusus para remaja, misalkan munculnya sikap egois, di sebabkan kecanduan yang berlebihan akan media sosial, dimana ia lebih merasa asik dengan media sosial yang sedang ia gunakan ketimbang bergaul dengan teman sebayanya secara nyata, lebih banyak menggunakan bahasa gaul saat sedang berinteraksi di media sosial sehingga bahasa indonesianya menjadi rancu bahkan hanya di gunakan di saat perlunya saja, tidak dapat membagi waktu dengan baik seakan-akan semua waktu yang ada di sita oleh media sosial sehingga tidak ada waktu untuk melakukan segala pekerjaan yang lainnya, bahkan mereka tidak lagi mempedulikan apa yang terjadi di sekitar mereka, begitu bahayanya dampak negatif dari media sosial bagi kehidupan khususnya para remaja pada masa ini di sebabkan penyalah gunaan media sosial yang berlebihan. Jika media sosial sebegitu memberi pengaruh dalam hidup para remaja dalam hal ini seorang pelayan Tuhan ataupun pelayan misi harus masuk dalam dunia para remaja ini agar mereka dapat menerima Injil.

Dalam situasi yang seperti ini dimana media sosial lebih berperan dalam hidup manusia, jadi pekabaran Injil harus di lakukan dengan cara yang kreatif tanpa membuat mereka merasa risih dan terganggu, dalam hal ini seorang pelayan harus menarik perhatian para remaja ini untuk kembali mendengarkan dan merenungkan kebenaran Firman Tuhan, salah satu caranya yaitu dengan menggunakan sarana media sosial. Seorang pelayan harus bisa menggunakan media sosial ini sebab jika seorang pelayan tak mampu menggunakannya dan menjadikannya sarana dalam pelayanan maka hal itu akan menjadi hambatan besar untuk penyampaian Injil Tuhan bagi dunia. Sebab keterikan yang terjalin antara manusia dan teknologi tidak dapat di pisahkan jadi dalam hal ini, sebagai seorang pelayan yang akan menyampaikan Injil Tuhan harus masuk di dalam kehidupan setiap orang dengan cara memanfaatkan kecanggihan teknologi yang semakin maju ini, dengan hal itu juga orang tidak merasa risih dan terganggu, melainkan menyaksikan Injil Tuhan itu dengan sukacita penuh di dalam Kriatus. Hal itu dapat di lakukan dengan pembuatan video-video singkat mengenai kesaksian pribadi, bagaimana hidup sebelum mengenal Kristus dan situasi setelah menerima Kristus, dengan membuat caption yang berbaur rohani, dengan membuat kata di balik gambar yang berisikan tentang motivasi, dan lain sebagainya.

METODE

Dalam penulisan artikel ini penulis menggunakan metode kualitatif untuk memperoleh suatu data untuk memberikan bukti dan penjelasan dalam penulisan. Kata "metodologi" berasal dari bahasa Yunani "methodos" dan "logos", methodos berarti cara, kiat atau jalan yang berkaitan dengan upaya menyelesaikan sesuatu dan logos adalah ilmu pengetahuan. Dengan demikian metode adalah ilmu tentang jalan atau cara untuk menyelesaikan sebuah problematika.³ Dengan menggunakan metode maka penulis memperoleh sebuah data untuk menjadi landasan dalam memperkuat tulisan, selain dari pada itu juga penulis menggunakan cara melakukan penelitian (search) untuk menyelesaikan permasalahan dengan mengupayakan memelaukan penelitian dan mengorganisasikan setiap data yang telah diperoleh dari hasil penelitian dan juga peninjauan secara detail untuk memperoleh hasil penelitian yang maksimal. Langkah yang penulis lakukan dalam penulisan ini adalah, menguraikan latar belakang dari topik yang telah diangkat sebagai bahan tulisan, metode yang digunakan oleh penulis untuk memperoleh data yang akurat dalam melakukan penelitian dari hasil penulisan atau

³ Luthfiyah Muh. Fitrah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Tindakan Kasus* (Jawa Barat : CV. Jejak, 2017). 26

judul yang telah diangkat oleh penulis, langkah selanjutnya adalah menguraikan hasil dalam penulisan yang telah dilakukan oleh penulis untuk memaparkan hasil dari judul karya tulis yang telah diangkat untuk memberikan penguraian terhadap tulisan yang telah diangkat agar pembaca dapat mengerti dan menerima hasil tulisan yang penulis buat, langkah berikutnya adalah membuat diskusi yaitu memberikan pemaparan tentang baik buruknya dari setiap aplikasi untuk memberikan pemahaman dan menjelaskan fungsi dan apa saja baik buruknya dari setiap aplikasi yang digunakan dalam kehidupan sehari-harinya, langkah yang berikutnya adalah membuat kesimpulan yaitu menyimpulkan hasil dari keseluruhan dari semua pembahasan.

DISKUSI

Media Sosial merupakan media daring (internet) yang di gunakan untuk melakukan interaksi dengan orang lain dengan mudah. Media sosial menjadi perbincangan yang sangat menarik untuk di bahas saat ini di sebabkan melalui media sosial manusia mampu melakukan berbagai hal dengan mudah, misalkan mendapatkan informasi dengan mudah dan aktual, mampu berkomunikasi dengan orang lain tanpa batas waktu bahkan mereka yang jauh pun dapat di jangkau melalui layanan internet ini, mampu membangun relasi dengan mudah cepat dan luas, dan berbagai hal lainnya dapat di peroleh melalui media sosial. Bahkan tidak dapat di pungkiri bahwa hampir setiap orang, mulai dari anak-anak, remaja sampai di kalangan orang tua sekalipun mengenal yang namanya media sosial. Akan tetapi penyalah gunaan media sosial ini tidak dapat di hindari untuk terjadi dimana pada saat ini banyak orang menggunakan media sosial dengan tujuan yang salah, seperti halnya dengan penyebaran berita atau informasi hoax dan timbulnya persaingan yang tidak sehat dari berbagai segi dan berbagai dampak negatif lainnya yang di akibatkan oleh penyalahgunaan media sosial.

Menggunakan Media Sosial Sebagai Sarana Penginjilan

Dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin canggih, menantang orang-orang percaya bahkan terlebih-lebih para pelayan Tuhan untuk memanfaatkan teknologi sebagai sarana dalam memberitakan Injil Tuhan bagi dunia. Pada Prinsipnya teknologi yang semakin pesat ini memberi peluang bagi orang-orang percaya secara khusus kepada para pelayan Tuhan dalam memberitakan Injil kepada orang-orang yang belum percaya dan belum menerima Kristus di dalam hidupnya sebagai Tuhan dan Juruslamatnya. Dalam kemajuan teknologi ini di butuhkan yang namanya kreatifitas seorang pelayan Tuhan agar media sosial yang ada dapat di manfaatkan dengan baik, khususnya dalam menyampaikakan Injil Tuhan kepada dunia. Pemberitaan ini dapat di lakukan dengan berbagai aplikasi yang ada salah satunya adalah aplikasi "yes He is" dimana aplikasi ini memang di buat dengan visi dan tujuan untuk melancarkan proses pemberitaan Injil melalui daring kepada semua orang. Oktavianus berpendapat bahwa aplikasi "yes He is" merupakan sebuah aplikasi yang buatan asli dari indonesia, dengan tujuan untuk membantu setiap orang Kristen dalam memberitakan Injil Tuhan kepada orang lain dengan cara membuat video kesaksian secara pribadi dan membuat sebuah tulisan yang dapat di bagikan melalui jaringan internet.⁴

⁴ Steven Octavianus, "Analisis penggunaan Aplikasi "yesHeis" Dalam Penginjilan Pribadi" *Evangelikal Jurnal Teologi Injili dan Pembinaan Warga Jemaat* 2, no. 1 (23 Februari 2018), <https://doi.org/10.46445/ejti.v2i1.92>

Terdapat 5 media sosial yang sering di gunakan oleh masyarakat indonesia secara khusus, yaitu Facebook, whatsapp, you tube, tiktok, instagram, setiap media sosial ini pastinya memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing, namun media sosial inilah yang sampai sekarang banyak di gunakan oleh masyarakat indonesia bahkan dunia. Dalam penelitian ini akan membahas satu persatu media sosial yang banyak penggunanya dan bagaimana memanfaatkannya menjadi sarana pemberitaan injil.

Facebook

Facebook merupakan media sosial yang berasal dari Amerika dan perusahaan di Menlo, California, AS. Saat pertama kali di luncurkan di kenal dengan nama Face Mash pada tahun 2003, kemudian nama itu di ganti dengan Facebook pada bulan Februari 2004. Yang didikan oleh seorang Mahasiswa Universitas Harvard, yang bernama Mark Zukerberg dan teman-teman kuliahnya yang lain⁵. Facebook adalah media jejaring sosial yang cukup luas dan banyak digunakan oleh masyarakat indonesia bahkan dunia,

Dengan Facebook seseorang dapat melihat kegiatan orang lain, dapat mengikuti game yang tersedia, dapat mengikuti berbagai organisasi yang tersedia, dan dapat terhubung dengan keluarga, teman, bahkan orang lain yang ada di seluruh dunia untuk melakukan komunikasi, dapat berbagi informasi dan lain sebagainya. Dengan jejaring Facebook yang tak terbatas, maka Facebook ini dapat di manfaatkan untuk memberitakan Injil Tuhan kepada semua orang. Aplikasi ini sangat efektif untuk digunakan oleh hamba Tuhan dalam memberitakan Injil, sebab semua orang bergabung dengan jejaring facebook ini, bukan hanya di kalangan orang tua saja bahkan anak-anak di bawah umur pun menggunakan jejaring facebook dengan tujuan untuk berinteraksi dengan sesama tanpa batas ruang dan waktu dan berbagai motivassi lainnya, jadi dengan menggunakan jejaring facebook semakin banyak orang yang dapat mendengarkan atau membaca kebenaran Firman Tuhan.

Jika dengan tatap muka hanya sebagian kecil orang yang dapat mendengarkan kebenaran Firman Tuhan, justru dengan jejaring Facebook semakin banyak orang yang dapat mendengar ataupun membaca kebenaran firman Tuhan dan itu bukan hanya di kalangan masyarakat kecil saja namun facebook mencakup secara luas bahkan seluruh dunia pun dapat menyaksikannya, hal ini pun mempermudah para pelayan Tuhan untuk menjangkau mereka yang jauh bahkan banyak jiwa yang dapat mendengarkan atau membaca kebenaran Firman Tuhan. Hamba Tuhan atau pun pelayan misi, bahkan pelayan Tuhan yang lainnya dapat menggunakan jejaring Facebook sebagai sarana pemberitaan Injil dengan cara, menyampaikan kesaksian pribadi dengan membuat video singkat mengenai kehidupan sebelum mengenal Kristus dan bagaimana hidup setelah menerima Kristus, bisa juga membuat konten tentang bagaimana penyertaan Tuhan dalam segala situasi, dalam hal ini sangat di perlukan yang namanya kreatifitas seorang pelayan Tuhan, agar kesaksian yang mau di sampaikan dapat menarik minat dan perhatian para pendengarnya, sehingga para pendengar memiliki minat untuk terus menerus menyaksikan kesaksian yang akan di sampaikan. Bisa juga dengan membuat konten ayat-ayat Firman Tuhan yang dapat memberkati para sang pembacanya, membuat video ataupun tulisan mengenai berita Injil dapat di lakukan melalui media ini.

Seseorang yang ingin menyampaikan Injil Tuhan bisa dengan rinci memperkenalkan siapa itu Yesus kepada semua orang, penderitaannya, kasihnya dan pengorbanannya, sehingga orang yang memiliki ketertarikan akan hal itu dapat membaca

⁵ Devita Retno "sejarah Berdirinya Facebook-Jejaring Sosial Besar" 11 Mei 2019 <https://Sejarahlengkap.com/teknologi/sejarah/berdirinya-facebook>

bahkan membagikannya kepada yang lain sehingga banyak orang yang dapat menyaksikannya dalam hitungan detik, dan tanpa memakan waktu yang lama.

Whatsapp

Whatsapp merupakan sebuah aplikasi chat yang cukup populer sampai saat ini, dengan pengguna aktif berjumlah 1,5 miliar seluruh dunia, dan menjadi sebuah aplikasi yang banyak di minati oleh orang banyak pada tahun 2019. Aplikasi Whatsaap di didikan oleh dua mantan karyawan Yahoo, yang bernama Brian Acton dan Jan Koum, yang pertama kali di terbitkan tahun 2009.⁶Whatsaap merupakan salah satu layanan media sosial yang berupa sebuah aplikasi dan bukan hanya di gunakan untuk mengirim pesan teks saja, akan tetapi juga dapat di gunakan untuk mengirim pesan bergambar, mengirim audio, telfonan, bahkan bisa melakukan Video call. Sampai saat ini jumlah pengguna aplikasi ini semakin banyak orang yang memakai media whatsapp dan memanfaatkannya untuk saling komunikasi, berbagi informasi antara satu dengan yang lain, tidak tertutup kemungkinan juga di aplikasi ini di pakai untuk memberitakan Injil Tuhna, bisa di lakukan dengan berbagai cara salah satunya mensyeringkan Firman Tuhan.

Orang pasti berpikir bahwa media ini tidak tepat untuk di jadikan sarana pemberitaan Injil, pernyataan ini mungkin ada benarnya, dan memungkinkan juga salah. Orang lain berpikir aplikasi ini tidak tepat sebab Whatsaap ini hanya bisa melalukan kontak dengan orang-orang yang di kenal ternyata di balik pernyataan itu ada benarnya tetapi di sisi lain juga salah sebab Media whatsapp ini ternyata juga bagus di gunakan untuk berbagi kebenaran Firman Tuhan, karena pada prinsipnya media whatsapp ini bisa bersifat personal bahkan juga komunitas, yang baik untuk membangun komunikasi dan memperdalam pemahaman mengenai Alkitab, bahkan dapat di gunakan untuk membangun dan meneguhkan iman di dalam Kristus Yesus. Caranya yaitu dengan membuat status pribadi yang berisikan tentang kerohanian, sehingga melalui hal itu orang-orang yang melihatnya menjadi terberkati, bisa juga melalui komunikasi langsung dengan orang-orang yang akan di layani secara pribadi, bisa dengan video call, telfonan, membagikan pesan suara (audio), bahkan bisa sekedar mensyeringkan firman Tuhan bagi orang Kristen yang kerohaniannya sudah mulai merosot, dan menjaga pertumbuhan iman jemaat di dalam Kristus Yesus.

Youtube

Youtube adalah salah satu layanan media sosial yang terpopuler sampai saat ini bahkan banyak di sukai oleh masyarakat indonesia namun perlu di perhatikan bukan hanya masyarakat indonesia saja tetapi negara-negara lain pun menjadi pengguna aktif dari aplikasi ini, bisa di katakan bahwa aplikasi Youtube ini di pakai oleh orang-orang yang ada di segala penjuru. Youtube di luncurkan oleh tiga orang mantan pekerja Paypal yakni, Steve Chen, Chad Hurley dan Jewed Karim pada Februari 2005, dan menjadi milik google tahun 2006.⁷ Dalam setiap situs pasti memiliki kelemahan dan kelebihan tersendiri namun dalam hal ini penulis lebih berfokus pada apa yang menjadi Keunggulan dari media youtube yaitu menyimpan video yang di unggah oleh orang lain bahkan memungkinkan untuk setiap pribadi mengunggah videonya sendiri dan

⁶ Parnita Hestin Untari, "Sejarah Whatsapp, Aplikasi Chat Paling Populer Saat Ini" 19 Januari 2020 <https://techno.okezone.com/read/2020/01/18/207/2154693/sejarah-whatsapp-aplikasi-chat-paling-populer-saat-ini>

⁷ . Feronika Azmi, "Sejarah singkat YouTobe, Situs Video Sharing Terbesar," Merdeka, 2 September 2013, <https://www.merdeka.com/teknologi/sejarah-singkat-youtube-situs-video-sharing-terbesarartekstory.html>.

membagikannya, itulah sebabnya mengapa media ini lebih banyak peminatnya. Setiap pengguna media ini mengakses video serta membagikannya dengan tujuan dan motivasi tersendiri dan pastinya berbeda-beda. Biasanya seseorang mengakses video di youtube sesuai dengan apa yang di perlukan, misalkan seputar cara memasak, bagaimana cara membuat kreatifitas dari bahan-bahan yang sederhana, mencari informasi yang terkini, tutorial dan berbagai hal lainnya dapat di cari melalui media youtube bahkan bukan hanya itu saja, terkadang hal-hal yang sepele dan hal yang tidak begitu penting pun di unggah.

Untuk dapat menggunggah sesuatu hal secara khusus dalam bentuk video seorang youtuber harus membuat channel pribadi terlebih dulu, dengan mematuhi segala macam peraturan yang telah di tetapkan dari pihak youtube, setelah semuanya berjalan dengan baik, barulah bisa mengunggah konten-konten yang ingin di bagikan kepada orang lain. Melalui channel youtube ini pun dapat di gunakan oleh hamba Tuhan ataupun pelayan Tuhan sebagai sarana untuk mengunggah video-video yang menyangkut tentang Kristen, bisa dalam bentuk nyanyian rohani, pengajaran tentang Kristus, bisa juga dengan membuat cerita mengenai tokoh-tokoh yang ada di dalam Alkitab, dan berbagai hal lainnya. Di era teknologi ini memungkinkan cara ini lebih efektif untuk di jadikan sarana pekabaran Injil, karena tidak jarang orang membuka situs ini. Dalam pelaksanaannya, di perlukan yang namanya kreatifitas dan semangat dari hamba Tuhan atau pelayan Tuhan. Pada dasarnya pun para pengguna Youtube pasti mengunjungi situs ini, dengan berbagai tujuan tersendiri dengan begitu Injil ini dapat di saksikan oleh orang banyak.

Instagram

Media selanjutnya yang akan di bahas adalah Instagram. Nama Instagram berasal dari kata "instan" dan "telegram" dengan makna Instagram dapat mengambil foto dan berbagi foto dan video dengan mudah dan cepat kepada teman yang lain.⁸ Instagram merupakan salah satu media sosial yang paling populer di Indonesia, dengan total pengguna yang aktif mencapai 61 juta orang dengan usia rata-rata 18-25 tahun. Kelebihan dari aplikasi ini yaitu terletak pada bagian fitur filternya sehingga gambar yang di hasilkan mampu menunjukkan keindahannya, bahkan bisa di katakan dengan adanya media ini dunia menjadi berwarna, sebab dengan Instagram ini semua momen atau kejadian yang ada menjadi sangat berarti di karenakan gambar yang di hasilkan menjadi pesan artistik yang dapat di nikmati oleh banyak orang. Di balik kelebihan yang di miliki oleh aplikasi Instagram ini terdapat pula sisi negatifnya namun dalam penelitian ini penulis hanya berfokus pada sisi positifnya yang nantinya dapat di manfaatkan sebagai sarana pemberitaan Injil Tuhan bagi orang yang belum menerima Kristus bahkan yang belum mengenalnya namun tidak tertutup kemungkinan juga untuk orang-orang Kristen yang imannya sedang merosot, dengan tujuan untuk di kuatkan kembali dengan berbagai kebenaran firman Tuhan yang akan di bagikan.

Media sosial ini pun dapat di manfaatkan untuk menjadi sarana pemberitaan Injil Tuhan kepada semua orang, dengan cara membagikan foto yang di edit dengan adanya kutipan ayat-ayat firman Tuhan di dalamnya, bahkan bisa semacam kata-kata motivasi yang mengarah pada penginjilan namun dalam bentuk foto, bisa juga dengan membuat video singkat yang berisikan tentang Yesus Kristus.

⁸ Anugrah Ayu Sendari, "Instagram adalah aplikasi berbagi foto dan video, ini deretan fitur canggihnya," Liputan6.com, 1 Maret 2019, <https://www.liputan6.com/teknologi/read/3906736/instagram-adalah-platform-berbagi-foto-dan-video-ini-deretan-fitur-canggihnya>.

Aplikasi Tiktok

Media sosial yang satu ini pun digandrungi oleh pengguna media sosial secara khusus para remaja dan pemuda bahkan tidak tertutup kemungkinan untuk orang tua, aplikasi ini biasanya di gunakan untuk menonton video yang menarik, video slowman, video yang di sertai dengan musik dan gerakan tubuh, aplikasi ini banyak pemakainya karena mudah di gunakan dan siapa pun dapat membuat video dengan kreatifitas sendiri-sendiri.

Pendiri aplikasi Tiktok ini adalah seorang pria asal China yang bernama Zhang Yiming, lulusan dari Software engineer dari Universitas Nankai mendirikan perusahaan teknologi Bytedance pada maret 2012, melalui perusahaan inilah Yiming mengembangkan aplikasi Tiktok dan di diluncurkan pada tahun 2016.⁹ Aplikasi Tiktok inipun dapat di manfaatkan untuk menjadi sarana pemberitaan Injil bagi milenial saat ini dengan cara membuat video singkat mengenai Firman Tuhan, bahkan bisa juga dengan membuat video dengan kata-kata yang berbaur rohani di tambah dengan musik Rohani.

KESIMPULAN

Menjadi hal yang lumrah ketika orang tua dan remaja bahkan anak-anak sibuk dengan dunianya masing-masing secara khusus dalam pemakaian teknologi dalam bermedia sosial, sebab di era digital ini membuat manusia hampir tidak memiliki waktu untuk bersosialisasi dengan sesamanya secara nyata, karena terlalu asik dengan media sosial yang sednag di gunakan. Dengan situasi dunia yang seperti ini pun membuat segala aktifitas lainnya terganngu sebab Era digital ini begitu menarik perhatian manusia dan segala kegiatan yang lain pun terhambat dan tidak berjalan dengan semestinya, salah satunya adalah terhambatnya proses pemberitaan Injil kepada orang-orang yang belum mengenal dan belum menerima Kristus sebagai Tuhan dan Juruslamatnya.

Bahkan orang-orang yang sudah percaya pun semakin malas pergi ketempat ibadah, malas dalam mengikuti kebaktian-kebaktian yang di selenggarakan bahkan tidak memiliki waktu untuk mengikuti kegiatan pendalaman Alkitab dan berbagai kegiatan-kegiatan lainnya yang berbaur rohani. Dalam situasi yang seperti seorang pelayan Tuhan harus lebih kreatif dalam menarik kembali orang percaya untuk memiliki minat ingin lebih dekat dengan Allah secara khusus kepada mereka yang belum mengenal Kristus dan belum menerima Dia sebagai Tuhan dan Juruslamat. Jika perlu pelayan Tuhan harus memasuki dunia mereka yang belum percaya agar mereka bisa menerima Injil itu dengan baik, salah satunya yaitu dengan menggunakan media sosial yang semakin pesat ini untuk memberitakan Injil Tuhan kepada mereka yang belum percaya.

Terdapat berbagai aplikasi yang dapat di manfaatkan untuk memberitakan hal itu salah satunya adalah aplikasi "yes He is" dimana aplikasi ini adalah buatan indonesia yang memang secara khusus di buat untuk menjadi sarana bagi para pekerja Tuhan bahkan orang percaya dalam membagikan berita Injil bagi mereka yang belum percaya. Bahkan terdapat berbagai aplikasi lainnya yang dapat di manfaatkan untuk memberitakan Injil yaitu Facebook, Whatsapp, Youtube, Instagram, dan aplikasi Tik tok, kelima aplikasi ini banyak di gandrungi oleh masyarakat sampai saat ini, dengan begitu aplikasi-aplikasi ini pun menjadi sarana yang sangat efektif dalam menyampaikan Injil Tuhan bagi dunia.

⁹ Fajria Anindya Utami, "Asal Mula Tiktok, Digandrungi Milenial tapi penuh Kontroversial" 07 Juni 2020 <https://www.wartaekonomi.cp.id/read293550/asal-mula-toktok-digandrungi-milenial-tapi-penuh-kontroversial>.

PENGAKUAN

Penulis mengakui bahwa terdapat berbagai kekurangan di dalam karya ilmiah ini, baik dalam kepenulisan, bahasa dan berbagai hal lainnya. Penulis juga mengakui bahwa dalam mengikuti perlombaan yang ada bukan karena adanya unsur paksaan dari pihak lain namun penulisan karya ilmiah ini atas dasar oleh keinginan secara pribadi penulis sendiri. Dalam proses penelitian pun penulis mengakui bahwa penulis tidak lepas dari dukungan Lembaga SEKOLAH TINGGI TEOLOGI ARASTAMAR BENGKULU serta penulis mendapat dukungan dari para dosen yang selalu setia mendukung dan membimbing penulis hingga menyelesaikan artikel ini. Artikel ini memberikan pemahaman yang sangat jelas kepada penulis untuk lebih memanfaatkan setiap aplikasi untuk digunakan lebih baik lagi dan memanfaatkan setiap aplikasi untuk memberitakan injil dimana saja dengan menggunakan lima aplikasi yang telah dituliskan oleh penulis.

REFERENSI

Leni Rohida, Pengaruh Era Revolusi Industri 4.0 Terhadap Kompetensi Sumber Daya Manusia. *Jurnal Manajemen Bisnis Indonesia* Vol.6, Nomor 1, (2018), 114

I gede agus Krisna Warmayana, Pemanfaatan Digital Marketing Dalam promosi Pariwisata Pada Era Industri 4.0. *Jurnal Pariwisata Budaya*, Volume 3, Nomer 2, (2018), 81

Fajria Anindya Utami, "Asal Mula Tiktok, Digandrungi Milenial tapi penuh Kontroversial" 07 Juni 2020 <https://www.wartaekonomi.cp.id/read293550/asal-mula-toktok-digandrungi-milenial-tapi-penuh-kontroversial>.

Steven Octavianus, "Analisis penggunaan Aplikasi "yesHeis" Dalam Penginjilan Pribadi" *Evangelikal Jurnal Teologi Injili dan Pembinaan Warga Jemaat* 2, no. 1 (23 Februari 2018), <https://doi.org/10.46445/ejti.v2i1.92>

Feronika Azmi, "Sejarah singkat YouTobe, Situs Video Sharing Terbesar," *Merdeka*, 2 September 2013, [https://www.merdeka.com/teknologi/sejarah-singkat-youtube-situs-video-sharing-terbesar/teknologi/sejarah-singkat-youtube-situs-video-sharing-terbesarartekstory.html](https://www.merdeka.com/teknologi/sejarah-singkat-youtube-situs-video-sharing-terbesar/teknologi/sejarah-singkat-youtube-situs-video-sharing-terbesar/teknologi/sejarah-singkat-youtube-situs-video-sharing-terbesarartekstory.html).

Anugrah Ayu Sendari, "Instagram adalah aplikasi berbagi foto dan video, ini deretan Fitur canggihnya," *Liputan6.com*, 1 Maret 2019, <https://www.liputan6.com/tekno/read/3906736/instagram-adalah-platform-berbagi-foto-dan-video-ini-deretan-fitur-canggihnya>.

Devita Retno "sejarah Berdirinya Facebook-Jejaring Sosial Besar" 11 Mei 2019 <https://Sejarahlengkap.com/teknologi/sejarah/berdirinya-facebook>

Parnita Hestin Untari, "Sejarah Whatsapp, Aplikasi Chat Paling Populer Saat Ini" 19 Januari 2020 <https://techno.okezone.com/read/2020/01/18/207/2154693/sejarah-whatsapp-aplikasi-chat-paling-populer-saat-ini>

Luthfiah Muh. Fitrah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Tindakan Kasus (Jawa Barat : CV. Jejak, 2017).* 26

